

ABSTRAKSI

Sumber daya manusia yang memiliki kualitas dan daya saing unggul menyangkut kinerja, profesionalisme manajerial, berdedikasi, berdisiplin, dan bermotivasi tinggi sangat dibutuhkan oleh organisasi atau instansi untuk berkompetisi dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Kebutuhan organisasi atau instansi tersebut dapat dipenuhi dengan dilaksanakannya program pengembangan sumber daya manusia yang dirancang untuk memperoleh pegawai-pegawai yang mampu berprestasi dan fleksibel bagi perkembangan organisasi atau instansi ke masa depan. Pengembangan sumber daya manusia merupakan usaha-usaha untuk meningkatkan kemampuan pegawai dalam memahami konsep dan konteks informasi pekerjaannya, membentuk penilaian atas pekerjaannya, dan mengembangkan kapasitas di dalam penugasan, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi kerja pegawai.

Pengembangan sumber daya manusia yang diadakan juga harus disertai dengan penilaian prestasi kerja pegawai yang bersangkutan. Penilaian ini dilakukan oleh atasan langsung dari karyawan yang bersangkutan, sehingga dapat dilihat apakah pengembangan tersebut mempunyai pengaruh atau tidak terhadap prestasi kerja pegawai.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komponen-komponen pengembangan sumber daya manusia yang terdiri dari tujuan pengembangan, instruktur pengembangan, materi pengembangan, peserta pengembangan, dan metode pengembangan terhadap prestasi kerja pegawai Dinas Peternakan Propinsi Jawa timur. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Dinas Peternakan yang berjumlah 104 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah uji regresi linier berganda dengan menggunakan program *SPSS versi 12.0*, dan menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -0,118 + 0,219 X_1 + 0,193 X_2 + 0,114 X_3 + 0,258 X_4 + 0,228 X_5$$

Pembuktian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji F dengan nilai 69,615 yang berarti ada pengaruh variabel komponen-komponen pengembangan sumber daya manusia yang terdiri dari tujuan pengembangan, instruktur pengembangan, materi pengembangan, peserta pengembangan, dan metode pengembangan secara bersama-sama terhadap prestasi kerja pegawai Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur. Dengan menggunakan uji t, variabel komponen pengembangan masing-masing memberikan pengaruh yang signifikan pula terhadap prestasi kerja pegawai Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur. Variabel bebas yang mempunyai pengaruh dominan dapat diketahui dari nilai Beta variabel yang terbesar yaitu metode pengembangan dengan nilai 0,342. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya.